



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi modern seperti saat ini, media massa merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Media massa telah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap individu sehari-hari. Peran media massa dalam kehidupan menjadikan kehidupan masyarakat akan informasi.

Media massa sendiri merupakan “kependekan” dari media komunikasi massa. Media massa lahir untuk menjembatani atau menjadi pengantar komunikasi antar massa. Massa merupakan masyarakat luas yang bermacam-macam jenis, tetapi saling bergantung satu dengan yang lain. Ketergantungan antar massa menjadi penyebab lahirnya media yang mampu menyalurkan hasrat, gagasan, dan kepentingan masing-masing individu (Pareno, 2005:7).

Berdasarkan Elvinaro (2014:7), media massa memiliki karakteristik yang bersifat melembaga dalam arti pihak yang mengelola media, bersifat institusi dan individu. Bersifat satu arah karena menggunakan sebuah media, oleh sebab itu respon khalayak tidak dapat diketahui secara langsung sehingga komunikasi hanya satu arah dari komunikator kepada komunikannya.

Media massa memiliki berbagai fungsi bagi publik atau khalayak. Media massa sendiri memiliki peran untuk menghimpun informasi untuk kemudian disebarakan ke masyarakat luas, dengan begitu media massa bersifat dinamis. Selalu ada hal baru yang dapat dinikmati oleh masyarakat.



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Effendy (dalam Elvinaro, 2014:18) menyatakan bahwa, dalam berbagai wacana tentang fungsi media massa disebutkan empat fungsi media massa yaitu :

- 1 Menginformasikan (*To inform*)
- 2 Menghibur (*To entertain*)
- 3 Mendidik (*To educate*)
- 4 Mempengaruhi (*To influence*)

Keempat fungsi ini melekat dalam media massa secara utuh, dalam arti harus dilaksanakan secara bersama-sama. Fungsi media massa tidak boleh mengutamakan satu atau dua fungsi dan mengabaikan fungsi-fungsi lainnya. Ketika media massa melakukan fungsi penyaluran informasi, tentu diharapkan untuk tidak meninggalkan fungsi pendidikan dan fungsi lainnya.

Media massa dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik antara lain televisi dan radio; media cetak seperti surat kabar dan majalah dan perkembangan terbaru media elektronik yaitu internet. Awal mula media massa dimulai dari media cetak, kemudian muncul media radio dan muncul kembali media baru yaitu televisi dan internet.

Surat Kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya (Elvinaro, 2014:105). Setelah kemunculan surat kabar, media massa disusul oleh kemunculan radio yang hanya dapat didengar saja karena tidak berbentuk visual, kemudian seiring perkembangan zaman televisi hadir sebagai media massa yang memunculkan fungsi visualnya yaitu dapat dilihat dan didengar. Media massa yang sekarang hadir setelah televisi adalah internet, dimana media



massa internet dapat memperbaharui informasi lebih cepat walaupun tanpa visual atau gambar.

Media televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Media televisi hampir dimiliki oleh setiap orang dan tentunya digunakan oleh berbagai kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa.

Menurut Pareno (2005:7), Terdapat banyak wacana yang membicarakan hubungan antara realitas dengan televisi sebagai media massa. Singkat kata disebutkan bahwa yang kita baca, kita dengar, dan kita pandang di media televisi merupakan konstruksi (bangunan) atas realitas. Dengan demikian media tidak lain adalah realitas yang telah di konstruksikan (*constructed reality*).

Evinaro (2014:134), Televisi mampu menyajikan perpaduan antara audio dan visual, sehingga membuat televisi diminati oleh kebanyakan masyarakat. Di Indonesia saja hampir setiap rumah memiliki televisi untuk mendapatkan informasi dan hiburan.

Dalam melakukan keempat fungsinya sebagai media massa, televisi menyuguhkan atau memberikan program acara yang sesuai dan yang menjadi kebutuhan masyarakat. Media televisi masih menjadi salah satu penyedia informasi utama melalui tayangan yang disiarkan. Beragam jenis program hasil dari perusahaan media yang ditayangkan melalui televisi tersebut memerlukan serangkaian produksi.

Indonesia Jenis stasiun televisi terbagi menjadi empat (4) jenis yaitu, stasiun televisi swasta, stasiun televisi berlangganan, stasiun televisi komunitas, stasiun televisi publik.



Menurut Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 (dalam Morissan, 2008:88-111) tentang penyelenggaraan televisi

secara digital dan penyiaran *multipleksing* melalui sistem terestrial yaitu :

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia :

BAB 1 PASAL 1 NOMOR 6: Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia, yang selanjutnya disingkat LPP TVRI, adalah Lembaga Penyiaran Publik yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi, bersifat independen, netral, tidak Komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

BAB 1 PASAL 1 NOMOR 7: Lembaga Penyiaran Publik Lokal, yang selanjutnya disingkat LPP Lokal, adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh pemerintah daerah, menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat yang siarannya berjaringan dengan LPP TVRI.

BAB 1 PASAL 1 NOMOR 8: Lembaga Penyiaran Komunitas, yang selanjutnya disingkat LPK, adalah lembaga penyiaran televisi yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

BAB 1 PASAL 1 NOMOR 9: Lembaga Penyiaran Swasta, yang selanjutnya disingkat LPS, adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran televisi.”

Ketika berbicara mengenai sebuah media, banyak media yang berlomba menyediakan program acara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menyediakan acara yang sedang menjadi tren dikalangan masyarakat. Sejak tahun 2006 DAAI TV mulai beroperasi di Jakarta dan di Medan. DAAI TV adalah stasiun televisi non komersial yang tidak menayangkan iklan bertujuan persuasif atau penjualan, dan Stasiun televisi DAAI TV merupakan salah satu jenis stasiun televisi lokal yang juga melayani kepentingan dan dinaungi oleh komunitas Yayasan Buddha

Tzu Ch

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Yayasan Buddha Tzu Chi merupakan satu organisasi yang didirikan oleh Master Cheng Yen di Taiwan, organisasi ini didirikan dengan memiliki 4 misi utama yaitu : misi

amal, misi kesehatan, misi pendidikan, dan misi budaya humanis. 4 misi ini diterapkan di setiap negara yang memiliki organisasi Tzu Chi. Maka dari itu didirikan stasiun televisi DAAI TV agar dapat membantu kelancaran 4 misi utama Master Cheng Yen.

Stasiun televisi DAAI TV didirikan di Taiwan dan sampai saat ini DAAI TV terdapat di Taiwan juga di Indonesia (Jakarta dan Medan). Stasiun televisi ini berisikan program-program yang bertemakan cinta kasih didalamnya dan memiliki sebutan televisi untuk seluruh keluarga. Stasiun televisi ini juga menayangkan program berdasarkan kebenaran, kebajikan, dan keindahan (*Zhen Shan Mei*).

Jenis tayangan dan program stasiun televisi DAAI TV, berupa *talk show*, *variety show*, dokumenter, program anak, drama *in-house* dan program Taiwan. Program yang dikategorikan *talk show* DAAI TV seperti Dunia Sehat dan Ruang Keluarga. Program yang dikategorikan *variety show* DAAI TV adalah Meniti Harapan, Kreasi Dapur Sehat, *House and Living*, Profesiku Profesimu, dan Hati Bicara. Beberapa program ini mengandung misi dari Yayasan Buddha Tzu Chi sendiri. Salah satunya Dunia Sehat merupakan misi kedua yaitu misi kesehatan yang dilakukan oleh Yayasan Buddha Tzu Chi.

Program *talk show* Dunia sehat adalah salah satu program yang ditayangkan secara *live* di DAAI TV. Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-

1. Cipta Dilindungi
2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik tertentu yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas (Morissan, 2008:22).

Program *talk show* Dunia Sehat DAAI TV tayang secara *live* selama tiga hari berturut-turut di hari senin hingga rabu pukul 11.00-12.00 WIB dengan tema yang berbeda setiap penayangannya. Program ini membahas berbagai macam jenis penyakit yang umumnya terjadi di masyarakat. Mendatangkan dokter sebagai salah satu narasumber dan mengundang narasumber lainya seperti pasien penderita penyakit tersebut atau untuk membahas lebih dalam lagi mengenai topik tersebut *presenter* akan membahas melalui beberapa tanya jawab.

Program Dunia Sehat membutuhkan begitu banyak persiapan salah satunya adalah komunikasi organisasi yang terstruktur. Dalam tahapan pra-produksi hingga pasca-produksi bergantung satu sama lain, diperlukan komunikasi antara setiap pihak. Dalam program Dunia Sehat DAAI TV, tim produksi terdiri dari produser, asisten produser, tim kreatif, kameramen, dan *editor*. Keberhasilan suatu program pada stasiun televisi apapun, tergantung kepada keberadaan tim produksi yang ada dilapangan serta produser diruang redaksi yang mengarahkan mereka dengan komunikasi yang baik.

Suatu program acara yang bagus sekalipun dapat menjadi buruk apabila terdapat ketidakefektifan dalam komunikasi. Menurut Carl I. Hovland (dalam Effendy, 2013:10), Ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.

Dalam kehidupan kita selain menjadi makhluk individu, kita juga sebagai makhluk sosial yang sangat membutuhkan interaksi dengan orang lain. Dari interaksi



itulah terjadi sebuah komunikasi untuk menyampaikan sesuatu, saling bertukar pendapat dengan orang lain untuk mencapai sebuah tujuan.

Komunikasi sangat diperlukan, komunikasi organisasi salah satunya. Pekerjaan yang cukup besar akan sulit dilakukan sendiri, maka akan terbentuklah sebuah organisasi. Pekerjaan tersebut akan terbagi untuk beberapa individu yang tergabung didalamnya. Didalam program Dunia Sehat, produser akan turun langsung dalam membantu asisten produser yang menjadi seorang *floor director* dengan mengarahkannya melalui *program room control*, begitu juga yang dilakukan oleh tim kreatif pada saat produksi akan membantu dibagian *operator*. Maka dari itu pekerjaan yang besar akan lebih mudah dilakukan bersama-sama tentu dengan adanya komunikasi yang terjalin antar individu.

Organisasi sendiri adalah suatu kesatuan sosial dari sekelompok individu, yang saling berinteraksi menurut suatu pola yang terstruktur dengan cara tertentu sehingga setiap anggota organisasi mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing, dan sebagai suatu kesatuan mempunyai tujuan tertentu, dan juga mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga organisasi dapat dipisahkan secara tegas dari lingkungannya (Martan Huseini 2009:5).

Menurut Wiryanto (dalam Romli, 2014:2), komunikasi organisasi pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari organisasi. Komunikasi di dalam produksi sebuah program merupakan bagian dari suatu organisasi. Komunikasi organisasi modern sebagai pendekatan yang mampu menyatukan keseluruhan pandangan dalam analisis organisasi sangat diperlukan dalam sebuah tim produksi agar dapat mencapai tujuan organisasi.



Dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya usaha pencapaian tujuan organisasi, ditentukan oleh kualitas kepemimpinan (Romli, 2014:92).

Dalam komunikasi organisasi terdapat gaya kepemimpinan atau yang peneliti sebut sebagai gaya komunikasi pemimpin yang merupakan aspek penting dan menentukan keefektifan kelompok. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya, untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi (Rivai 2004:148).

Menurut Wayne dan Faulse (2002:276) mengatakan bahwa:

“Kepemimpinan diwujudkan melalui gaya kerja (*operating style*) atau cara bekerja sama dengan orang lain yang konsisten. Melalui apa yang dikatakannya (bahasa) dan apa yang diperbuatnya (tindakan), seseorang membantu orang-orang lainnya untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Cara seseorang berbicara kepada yang lainnya dan cara seseorang bersikap di depan orang lain merupakan suatu gaya kerja”

Salah satu faktor dalam gaya kepemimpinan komunikasi merupakan faktor yang sangat penting. Komunikasi merupakan penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan. Dalam berkomunikasi terdapat dua (2) jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal yang disampaikan melalui ucapan secara langsung seperti melakukan interaksi melalui media telepon, *yahoo messenger*, dll. Komunikasi non-verbal merupakan komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



yang pesanya disampaikan secara tidak langsung seperti melakukan komunikasi melalui gerakan dan sentuhan.

Menurut Wayne dan Faulse (2002:279) dikatakan bahwa:

“Seorang pemimpin yang dinilai baik menitikberatkan pada pemenuhan janji, penghargaan dan dukungan sebagai teknik motivasi dan bertindak dengan cara yang hangat serta membantu, menunjukkan perhatian dan penghargaan kepada bawahannya. Pemimpin yang dinilai buruk memberi ancaman, merendahkan, berperilaku tanpa pertimbangan, dan menetapkan serta menyusun peranannya dan peranan bawahannya untuk pencapaian tujuan.”

Dari sekian banyak model, teori dan analisis peneliti mengambil fokus kepada Teori Kier Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Black dan Mouton. Terdapat 5 gaya ekstrem kepemimpinan yang dikemukakan oleh Black dan Mouton (dalam Wayne dan Faulse, 2002:280), yaitu:

- a. Gaya Pengalah
- b. Gaya pemimpin pertengahan
- c. Gaya Tim
- d. Gaya Santai
- e. Gaya Kerja

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja kepada manajemen produksi tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran. (Morissan, 2008:133).



Dalam Program Dunia Sehat DAAI TV, manajemen produksi terbagi menjadi pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahapan manajemen ini seorang produser Dunia Sehat bertanggung jawab terhadap program tersebut dan produser sebagai pimpinan akan mengarahkan anggota tim dalam mencapai tujuan program tersebut.

Pada program Dunia Sehat DAAI TV, komunikasi diperlukan anggota tim. Dalam menjalankan jalannya manajemen produksi, anggota tim akan bekerja melalui pengarahannya. Disinilah gaya komunikasi kepemimpinan berperan dalam manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

Rumusan Masalah

Media massa memiliki berbagai fungsi bagi publik atau khalayak. Media massa sendiri memiliki peran untuk menghimpun berbagai informasi penting untuk disajikan kepada khalayak. DAAI TV merupakan stasiun televisi non komersial yang menyajikan program yang berdasarkan kebenaran, kebajikan dan keindahan dan tentunya mendukung empat misi utama Yayasan Buddha Tzu Chi di Indonesia. Salah satu program stasiun televisi DAAI TV yaitu Dunia Sehat.



Di dalam manajemen produksi Dunia Sehat DAAI TV terbagi dalam 3 tahapan yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dunia Sehat DAAI TV merupakan

program berjenis *talk show*. Pada proses manajemen produksi membutuhkan komunikasi yang efektif, maka dari itu keberhasilan program *talk show* Dunia Sehat DAAI TV akan terlihat dari gaya kepemimpinan apa yang digunakan oleh individu yang terdapat di divisi *talk show* Dunia Sehat.

Teori gaya kepemimpinan difokuskan pada teori kisi kepemimpinan yang terdiri dari, gaya pengalah, gaya pemimpin pertengahan, gaya tim, gaya santai dan gaya kerja. Penelitian ini akan menjabarkan gaya komunikasi produser dan asisten produser yang dikaitkan dengan manajemen produksi.

penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut gaya kepemimpinan yang mempengaruhi keberhasilan manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

Berdasarkan paparan masalah diatas, peneliti mengambil judul “Peranan gaya kepemimpinan dalam manajemen produksi program Dunia Sehat di DAAI TV.”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah jenis gaya kepemimpinan yang terdapat dalam komunikasi organisasi produksi program Dunia Sehat DAAI TV?

Hak cipta dimiliki IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagaimanakah peran gaya kepemimpinan dalam keberhasilan manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis gaya kepemimpinan yang terdapat dalam komunikasi organisasi produksi program Dunia Sehat DAAI TV.
2. Untuk mengetahui peran keberhasilan gaya kepemimpinan pada produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

E Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa penulis ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut penjabarannya:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan serta referensi khususnya dibidang akademik yang berhubungan dengan pengembangan teori komunikasi organisasi (gaya kepemimpinan) terutama teori gaya kepemimpinan, yang diterapkan dalam manajemen media massa organisasi stasiun televisi lokal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada praktisi media penyiaran atau pihak-pihak yang terlibat didalam manajemen stasiun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

televisi lokal. Dalam suatu stasiun televisi lokal diperlukan komunikasi organisasi, terutama dalam hal gaya kepemimpinan yang mempengaruhi proses manajemen produksi program stasiun televisi tersebut.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

